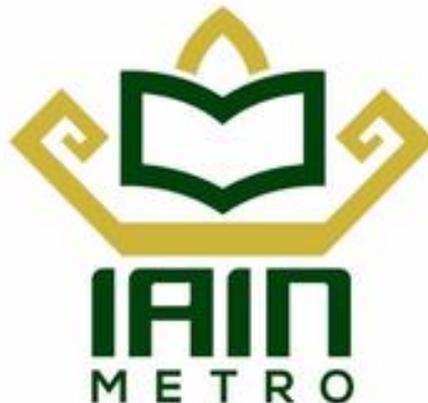


SKRIPSI
HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN
AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA
NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR

Oleh:

NA'IMATUL FAJRIYAH

NPM. 1901011115



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN
AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA
NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

NA'IMATUL FAJRIYAH

NPM. 1901011115

Pembimbing: Dr. Zainal Abidin, M. Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Na'imatul Fajriyah
NPM : 1901011115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Metro, 11 Mei 2023
Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN
AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI
KATON LAMPUNG TIMUR

Nama : Na'imatul Fajriyah

NPM : 1901011115

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2023
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-3637/17-23.1/D/PP-00.3/06/2023*

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Na'imatul Fajriyah, NPM. 1901011115, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/12 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Basri, M.Pd.

NPM. 206121989031006

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR

OLEH:

NA'IMATUL FAJRIYAH

Akhlak adalah tabiat atau budi pekerti seseorang yang telah melekat pada dirinya dan diwujudkan dengan perilaku atau tindakan. Perilaku yang baik antar sesama mampu menciptakan suasana damai dalam kehidupan, dan manfaat lain dari akhlak yang baik yaitu dapat meminimalisir krisis *multidimensional* yang berkepanjangan di Indonesia. Akhlak yang baik dapat ditimbulkan oleh faktor internal dan eksternal, selain itu akhlak yang baik juga dapat dibentuk dengan pembiasaan, pembelajaran, pergaulan, dan keteladanan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Akhlak Santri Di TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian dengan akhlak santri.

Populasi dalam penelitian ini adalah santri TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Lampung Timur yang berjumlah 162 santri. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yakni dengan pertimbangan tertentu, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Hipotesis yang peneliti ajukan yaitu H_a : ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar 0,431, dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 sehingga jika di bandingkan $0,431 > 0,361$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Harga t_{hitung} diperoleh nilai 2,527 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,048 artinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan tingkat korelasi sedang yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} 0,431 yang dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi nilai r dan berada antara 0,40 – 0,599. Artinya ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Lampung Timur.

Kata Kunci : Akhlak, kompetensi kepribadian, dan perilaku baik

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Na'imatul Fajriyah

NPM : 1901011115

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan



Na'imatul Fajriyah
NPM. 1901011115

MOTTO

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya diantara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi).¹

¹ Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilal, *Bahjatun Naazhiriin : Syarah Riadhush Shalihin*, 4th ed. (Jakarta: Pustaka Imam Asy- Syafi'i, 2005), 500.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamiin*, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai syarat untuk menyempurnakan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro. Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, keberhasilan *study* ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Jasman dan Ibu Sarinah yang telah menghantarkan penulis hingga titik pencapaian ini dengan penuh perjuangan dan kerja keras tanpa mengenal lelah serta mendukung secara moril dan materil dalam menempuh pendidikan ini hingga selesai.
2. Adikku tersayang Anita Puji Lestari, semoga kelak termotivasi dengan perjalanan sang kakak dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan segala pembelajaran, pengalaman, dan kenangan terindahnyanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA, Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
6. Sahabat seperjuangan yang selalu setia mendampingi dan kebersamaan setiap langkah baik suka maupun duka.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Metro, 9 Juni 2023



Na'imatul Fajriyah
NPM. 1901011115

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Santri	9
1. Pengertian Akhlak	9
2. Macam-macam Akhlak	10
3. Indikator Akhlak	16

4. Pengertian Santri TPA.....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Santri TPA.....	20
B. Kompetensi Kepribadian Guru TPA.....	22
1. Pengertian Guru TPA.....	22
2. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru.....	24
3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru TPA.....	28
4. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru.....	30
C. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Akhlak Santri.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrument Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPA At-Ta'allum.....	50
1. Sejarah TPA At-Ta'allum.....	50
2. Visi dan Misi TPA At-Ta'allum.....	51
3. Keadaan Guru TPA At-Ta'allum.....	51
4. Keadaan Santri TPA At-Ta'allum.....	52
5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum.....	52
6. Denah Lokasi TPA At-Ta'allum.....	53
7. Struktur Kepengurusan TPA At-Ta'allum.....	54
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
1. Data Kompetensi Kepribadian Guru TPA.....	56
2. Data Akhlak Santri TPA.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Kompetensi Kepribadian Guru TPA	36
Tabel 3. 2 Indikator Akhlak Santri	37
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Variabel X	43
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Variabel Y	44
Tabel 4. 1 Data Guru TPA At-Ta'allum	51
Tabel 4. 2 Keadaan Santri TPA At-Ta'allum	52
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum	53
Tabel 4. 4 Skor Hasil Angket Variabel X	56
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel X	57
Tabel 4. 6 Skor Hasil Angket Variabel Y	58
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel Y	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 4. 9 Pedoman Interpretasi Nilai "r"	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Denah Lokasi TPA At-Ta'allum	54
Gambar 4. 2 Struktur Kepengurusan TPA At-Ta'allum.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey	74
Surat Balasan Prasurvey.....	75
Surat Bimbingan Skripsi.....	76
Surat Tugas.....	77
Surat Izin Research.....	78
Surat Balasan Izin Research.....	79
Surat Bebas Pustaka.....	80
Surat Bebas Pustaka Prodi.....	81
Outline.....	82
Alat Pengumpul Data.....	85
Hasil Turnitin.....	89
Distribusi Nilai r_{tabel}	91
Analisis Data Uji Validitas.....	92
Analisis Data Uji Reliabilitas.....	96
Kartu Konsultasi.....	97
Dokumentasi.....	104
Daftar Riwayat Hidup.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi awal terbentuknya sebuah bangsa. Bangsa yang berkualitas dapat dicapai dengan adanya mutu pendidikan yang baik. Selain bermutu tinggi dalam bidang pengetahuan, diperlukan juga keseimbangan dengan terbentuknya sikap yang baik serta memiliki keterampilan (*skill*), sehingga pendidikan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang bermutu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adanya krisis *multidimensional* yang berkepanjangan di Indonesia yang didalamnya termasuk krisis akhlak menjadi pemicu kurangnya etika dalam berkehidupan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya ialah konflik sosial, kurangnya sopan santun dan berbudi luhur dalam bergaul, melemahnya kejujuran dan kepercayaan, serta rendahnya ketaatan terhadap norma aturan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.¹

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan sikap yang berperan untuk membentuk kepribadian seseorang. Sebagaimana dalam sistem pendidikan Islam, pembentukan akhlak merupakan kunci utama dalam pembentukan ranah afektif. Sehingga dalam penanaman nilai ke Islaman yang berlangsung

¹ Abd Haris, *Etika Hamka (Kontruksi Etik Berbasis Rasional-Religijs)*, 1st ed. (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2010), 203.

dalam pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk perilaku berakhlakul karimah.²

Akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat seseorang yang berasal dari bawaan, pembelajaran, maupun peneladanan. Sebagaimana menurut Harun Nasution yang menjelaskan bahwa dalam ajaran Islam kedudukan akhlak menempati urutan kedua setelah tauhid.³

Istilah akhlak hampir sama dengan etika dan moral, dimana ketiga istilah tersebut memiliki persamaan pada objek pembahasannya yakni tentang baik buruknya tingkah laku atau perbuatan manusia.⁴ Pada hakikatnya akhlak, etika dan moral memiliki perbedaan pada tolak ukurnya. Seseorang dapat dikatakan memiliki akhlak yang baik apabila ia memenuhi beberapa indikator diantaranya ialah berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan berperilaku baik seperti halnya senang membantu atau peduli dan sopan santun dalam pergaulan.⁵

Akhlak yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi yaitu pendidikan masyarakat seperti halnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA adalah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan tentang kaidah membaca dan menulis Al-Qur'an serta mempelajari dasar-dasar ajaran Islam.

² Dedi Sahputra Napitupulu, *Kepribadian Guru (Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa)*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Eskol Media Kreasi, 2017), 39.

³ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 23.

⁴ Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 122.

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 287.

Proses pembelajaran yang berlangsung di TPA tidak dapat terlepas dari keberadaan seorang guru, oleh karena itu seorang guru TPA harus bisa memaksimalkan perannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru TPA berperan sebagai pendidik, pembina, pembimbing, pengajar, pembaharu, motivator, penasehat, peneliti, *emansipator*, pembawa cerita, aktor, pekerja rutin, bahkan sebagai teladan bagi para peserta didiknya.⁶

Sebagai pendidik, guru TPA harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dalam dunia pendidikan. Kemampuan tersebut berupa pengetahuan, keterampilan dan juga tindakan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai dan dihayati dalam melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.⁷

Kompetensi guru terdiri dari empat macam yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁸ Kompetensi tersebut penting untuk dimiliki oleh seorang guru, terlebih kompetensi kepribadian guru. Sebab, kompetensi kepribadian guru akan mempengaruhi minat belajar peserta didik dan akan menjadi penentu kompetensi yang lain dalam keberhasilan pembelajaran.⁹

Kompetensi kepribadian guru TPA merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru TPA sebagai cerminan kepribadian yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didiknya, seperti kepribadian yang mantap, stabil,

⁶ Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 14.

⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 4.

⁸ M. Joharis Lubis and Indra Jaya, *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 160.

⁹ Muhammad Irwansyah, *Karakteristik Guru Perspektif Hadis Nabawi* (ttp: Guepedia, 2020), 34.

berwibawa, arif, dewasa, menjadi teladan yang baik serta memiliki akhlak mulia.¹⁰

Lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan agama Islam, kompetensi kepribadian guru merupakan hal mutlak yang wajib dimiliki guru, sebab guru merupakan figur utama yang menjadi teladan bagi santri.¹¹

TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon memiliki visi untuk meningkatkan ibadah dan amaliah sholihah, membina akhlakul karimah, serta membentuk dan membina Taqwa kepada Allah SWT. Akan tetapi dalam proses pembelajaran yang berlangsung masih terdapat akhlak sebagian santri yang kurang baik, sehingga dapat dikatakan belum mencapai visi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil data pra survey, dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Nur Cholis selaku pengasuh TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 17 Januari 2023, diperoleh keterangan bahwa guru TPA belum seluruhnya memenuhi indikator kompetensi kepribadian guru yang ditandai dengan kurangnya kedisiplinan dalam kehadiran dari tiga guru TPA dalam pelaksanaan pembelajaran. Begitupula dengan sebagian santri TPA At-Ta'allum sebanyak dua puluh santri yang dinilai belum mencerminkan akhlak terpuji terhadap guru dan teman sejawatnya, seperti halnya masih ada yang tidak sopan dengan gurunya seperti cara berbicaranya, sering membantah dan

¹⁰ Irjus Indrawan et al., *Guru Sebagai Agen Perubahan*, 1st ed. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 49.

¹¹ Saparuddin, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Santri Pada Pondok Pesantren DDI Kaballangan Kabupaten Pinrang," *Nine Stars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 1 (2020): 2.

menyela pembicaraan guru, rendahnya perilaku baik ketika bergaul dengan temannya, sering beradu mulut dan berkata kotor ketika berbicara dengan temannya.¹²

Mengingat akan pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam membentuk akhlak santri TPA, maka dari sini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Akhlak Santri di TPA At-Ta’allum Desa Negeri Katon Lampung Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya sopan santun ketika berbicara dengan guru.
2. Santri sering membantah dan menyela pembicaraan guru.
3. Rendahnya perilaku baik ketika bergaul dengan teman sejawatnya.
4. Sering beradu mulut dan berkata kotor ketika berbicara dengan temannya
5. Sebagian guru kurang disiplin dalam kehadirannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang diperoleh, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi kepribadian guru TPA At-Ta’allum yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada indikator akhlak mulia dan menjadi teladan.
2. Akhlak santri TPA At-Ta’allum desa Negeri Katon.

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Nur Cholis. Selaku Pengasuh TPA At-Ta’allum Desa Negeri Katon, 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Akhlak Santri Di TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Kabupaten Lampung Timur ?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yakni, secara *teoritis* penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kepribadian guru TPA untuk meningkatkan *profesionalisme* seorang guru dengan pribadi yang lebih baik, karena guru merupakan suri tauladan bagi santri. Selain itu juga sebagai tolak ukur bagi peneliti selanjutnya yang berkesinambungan dengan kompetensi kepribadian guru TPA yang dapat membentuk akhlak baik untuk santri.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang mengkaji penelitian terdahulu terkait objek yang sama dan digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiahnya. Penelitian relevan bertujuan

untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Setiani Mutia dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 2 Rumbia Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.¹³

Persamaan penelitian diatas terlihat dari variabel penelitiannya, yaitu sama-sama membahas kompetensi kepribadian guru. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini terletak pada fokus penelitiannya. Dimana pada penelitian di atas fokus membahas tentang kedisiplinan siswa sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada akhlak santri.

2. Hasil penelitian dari Fian Ardiansyah dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup”. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.¹⁴

¹³ Ana Setiani Mutia, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 2 Rumbia Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

¹⁴ Fian Ardiansyah, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTS Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup” (Skripsi, Curup, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018), 66.

Persamaan penelitian di atas terlihat dari variabel penelitian yakni sama-sama meneliti tentang kompetensi kepribadian guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, dimana penelitian diatas fokus membahas moral siswa dan pada penelitian ini fokus pada akhlak santri.

3. Hasil penelitian dari Yuli Hastuti dengan judul “Hubungan Kompetensi Kepribadian Ustadz Ustadzah Terhadap Perilaku Ihsan Santri TPA Hidayatullah Dusun Sumber Desa Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang”. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif kompetensi kepribadian ustadz ustadzah terhadap perilaku ihsan santri di TPA hidayatullah.¹⁵

Persamaan penelitian diatas terlihat dari variabel penelitian, yaitu variabel bebasnya sama-sama membahas tentang kompetensi kepribadian guru atau ustadz ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur’an, dan perbedaannya jika penelitian di atas fokus pada perilaku ihsan santri sedangkan penelitian ini lebih fokus pada akhlak santri.

¹⁵ Yuli Hastuti, “Hubungan Kompetensi Kepribadian Ustadz-Ustadzah Terhadap Perilaku Ihsan Santri TPA Hidayatullah Dusun Sumber Desa Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015” (Skripsi, Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), 70.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Santri

1. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak di definisikan dengan berbagai macam pengertian. Secara bahasa, akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sedangkan secara istilah, akhlak merupakan sebuah aturan terkait perilaku seseorang baik secara lahir maupun batin untuk membedakan perilaku antara terpuji dan tercela, salah dan benar, patut dan tidak patut, serta antara baik dan buruk tindakan tersebut.¹

Selain definisi di atas para ulama Islam mendefinisikan akhlak dengan berbagai istilah. Sebagaimana Imam Al-Ghazali yang mengatakan bahwa akhlak adalah sifat *psikologis* seseorang yang menjadi faktor timbulnya perbuatan manusia dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan dalam penerapannya.² Hal ini selaras dengan pendapat Ahmad Amin yang menyatakan bahwa “akhlak merupakan kehendak yang dibiasakan sehingga menjadi kebiasaan”.³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah kebiasaan atau tabiat seseorang yang tertanam dalam diri yang

¹ Subhan. Ali Dodego, *Islam Keindonesiaan (Redefinisi Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an)*, 1st ed. (Yogyakarta: Leutikaprio, 2020), 34.

² Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak : Moral Berbasis Teori Kognitif*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 21.

³ *Ibid.*, 22.

berasal dari bawaan, pembelajaran, pelatihan, maupun peneladanan yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dilakukan tanpa memikirkan dan mempertimbangkannya terlebih dahulu.

2. Macam-macam Akhlak

Secara *global* akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.⁴ Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

a. Akhlak terpuji

Akhlak terpuji atau akhlak yang baik, biasanya juga disebut dengan akhlakul karimah. Akhlak terpuji merupakan segala tingkah laku yang bernilai, berharga, dan sangat baik. Akhlak terpuji bisa juga diartikan sebagai perilaku seseorang yang tidak melanggar hukum atau sesuai dengan norma yang telah ditetapkan. Seperti halnya berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, adil, dan sopan santun.

Akhlak yang baik yang dimiliki seseorang akan memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri, sebagaimana dalam firman Allah yang termaktub dalam Qs. Al-Jasiyah ayat 15:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ...

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, maka itu adalah untuk dirinya sendiri”. (Qs. Al-Jasiyah : 15).⁵

⁴ Masturi Irham and Malik Supar, *Syarah Syama'il : Penjelasan Lengkap Kepribadian Dan Karakter Rasulullah*, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 452.

⁵ Qs. Al-Jasiyah (45) : 15.

Hal ini selaras dengan sebuah hadits nabi yang di riwayatkan oleh At-Thabrani yang menerangkan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang berakhlak baik:

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا . رواه الطبراني

Artinya : “Sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling baik akhlaqnya”. (H.R. At-Thabrani).⁶

b. Akhlak tercela

Akhlak tercela atau akhlak madzmumah merupakan perilaku dan kepribadian yang buruk. Akhlak tercela dapat dikatakan sebagai tingkah laku yang bertentangan dengan akhlak akhlak terpuji.⁷ Dan bagi seseorang yang memiliki akhlak tercela sebenarnya hanya merugikan diri sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Jasyah sebagai berikut :

...وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ١٥

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan”.⁸

Salah satu ciri dari akhlak tercela ialah kemunafikan, sebagaimana di terangkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh *mutafaq ‘alaih*:

⁶ Abdul Aziz Wahab, *Mahfudhat Fadlailun Nabi Was Shohabah : Cerdas Bersama Metode Tikrar*, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 17.

⁷ Chotibul Umam, *Pendidikan Akhlak (Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan)* (ttp: Guepedia, 2021), 25.

⁸ Qs. Al-Jasyah (45) : 15.

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذَّبَ, وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ, وَإِذَا
أُؤْتِمِنَ خَانَ . رواه البخاري و مسلم

Artinya : “Tanda-tanda kemunafikan ada tiga ; jika berbicara ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari dan apabila dia diberi amanah ia berkhianat”. (HR. Bukhari, Muslim).⁹

Kaitannya dengan macam-macam akhlak, di dalam Islam terdapat tiga ruang lingkup akhlak Islami diantaranya ialah akhlak kepada Allah, akhlak terhadap sesama dan akhlak terhadap lingkungan.¹⁰ Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut :

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah merupakan segala bentuk sikap perilaku manusia kepada sang penciptanya atau dapat dikatakan sebagai *hablum minallah* yakni hubungan manusia dengan Allah. Bentuk dari akhlak kepada Allah ini adalah ketaatan, ketaqwaan, serta keimanan manusia, sebab apabila manusia memiliki akhlak yang baik terhadap Allah ia akan senantiasa melakukan segala hal sesuai dengan syari’at yang telah ditetapkan.¹¹

Berikut ini alasan diwajibkannya berakhlak baik kepada Allah bagi manusia:

⁹ Abdul Aziz Wahab, *Mahfudhat Fadlailun.*, 18.

¹⁰ Muhammad Basyrul Muvid, *Covid-19 Dalam Pusaran Moralitas Dan Spiritualitas (Sebuah Refleksi Di Era New Normal)*, 1st ed. (Riau: Dotplus Publisher, 2020), 57.

¹¹ Ovi Munawaroh and Hilyah Ashoumi, *Budaya Religius (Basis Pembentukan Kepribadian Religius)*, 1st ed. (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019), 10.

- 1) Allah adalah sang pencipta semesta alam, tidak hanya menciptakan manusia akan tetapi segala hal yang ada di alam semesta ini di ciptakan oleh Allah.
 - 2) Allah melengkapi pancaindera manusia, baik penglihatan, akal, hati, pendengaran, dan lain sebagainya disamping anggota tubuh yang sempurna.
 - 3) Allah menyediakan seluruh komponen untuk keberlangsungan hidup manusia di muka bumi guna memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan. Seperti halnya air, udara, tumbuhan, ternak, dan lainnya.
 - 4) Allah memberikan kemuliaan terhadap manusia, yakni keistimewaan kemampuan untuk menguasai daratan dan lautan.¹²
- b. Akhlak terhadap sesama

Akhlak terhadap sesama yakni kaitannya dengan *hablum minannas* atau hubungan antar sesama manusia. Akhlak kepada manusia merupakan bentuk sikap perilaku yang mengandung unsur harmonis terhadap sesama sebagaimana seperti yang telah diperintahkan oleh Allah yaitu larangan berbuat jahat dan mengadakan yang seharusnya tidak ada. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Qs. Al-A'raf ayat 33 sebagai berikut :

¹² *Ibid.*

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ
بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى
اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ۳۳

Artinya : Katakanlah "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui".¹³

Kaitannya dengan akhlak terhadap sesama terdapat beberapa hal yang sepatutnya dilakukan diantaranya ialah berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan berperilaku baik antar sesama.¹⁴

1) Berperilaku jujur

Jujur merupakan kesesuaian perilaku manusia baik ucapan maupun perbuatan yang menjadikan diri seseorang dapat di percaya. Sebagaimana dalam firman Allah Qs. Al-Ahzab ayat 70 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝ ۷۰

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.¹⁵

2) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan perilaku seseorang yang amanah terhadap tanggung jawab yang di emban olehnya, baik

¹³ Qs. Al-A'raf (7) : 33.

¹⁴ Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*, 287.

¹⁵ Qs. Al-Ahzab (33) : 70.

terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan lain sebagainya yang pada nantinya manusia akan dimintai pertanggung jawaban atas segala tindakannya. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Muddatsir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۝ ٣٨

Artinya : “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.¹⁶

3) Berperilaku baik

Berperilaku baik artinya melakukan segala sesuatu sesuai dengan syariat agama Islam, seperti sopan santun, memiliki rasa peduli, berbicara dengan tidak menyakiti perasaan orang lain, dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 263:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ
حَلِيمٌ ۝ ٢٦٣

Artinya : “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”.¹⁷

c. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan merupakan sikap perilaku manusia terhadap lingkungan yang ditempati olehnya. Sebagaimana

¹⁶ Qs. Al-Mudatsir (74) : 38.

¹⁷ Qs. Al-Baqarah (2) : 263.

diketahui di bumi ini Allah menciptakan bumi beserta komponennya dengan lengkap, tidak hanya manusia akan tetapi segala kebutuhan manusia di sediakan oleh Allah seperti air, tumbuhan, udara, hewan dan lain sebagainya yang antara satu dengan lainnya memerlukan *simbiosis mutualisme*. Selain itu manusia di ciptakan sebagai khalifah di bumi untuk merawat bumi yang ditinggali olehnya maka ia wajib menjaga bumi tersebut untuk kemaslahatan manusia sendiri.¹⁸

Berdasarkan teori di atas, dapat dipahami bahwa secara umum akhlak terbagi menjadi dua macam yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak Islami tersebut mencakup akhlak kepada Allah, akhlak terhadap sesama seperti berperilaku baik, jujur dan bertanggung jawab, serta akhlak terhadap lingkungan hidup yang ditempati olehnya.

3. Indikator Akhlak

Perbuatan atau tingkah laku yang baik dalam Islam dicirikan dengan indikator utama sebagai berikut:

- a. Perbuatan yang diperintahkan oleh Allah dan telah di ajarkan oleh Rasulullah sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Perbuatan yang mendatangkan kemashlahatan dalam berkehidupan baik di dunia maupun akhirat.

¹⁸ Munawaroh and Ashoumi, *Budaya Religius.*, 11.

- c. Perbuatan yang dapat meningkatkan martabat manusia dimata Allah dan sesama makhluk.
- d. Perbuatan yang menjadi tujuan syariat Islam.¹⁹

Suatu perilaku yang dapat diukur sehingga nantinya melukiskan indikator akhlak santri, yakni sebagai berikut :

- a. Memiliki kejujuran
- b. Memiliki rasa tanggung jawab
- c. Berperilaku baik.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa indikator akhlak yang baik dapat dilihat dari perwujudan tingkah laku seseorang yang sesuai dengan syariat Islam serta bisa memberi manfaat dalam berkehidupan baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan.

4. Pengertian Santri TPA

Santri adalah seorang peserta didik dalam lembaga pendidikan Islam yang berbasis non formal seperti pondok pesantren, taman pendidikan Al-Qur'an, dan lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “kata santri setidaknya mengandung dua makna. Makna yang pertama yakni orang yang mendalami agama Islam, dan makna yang kedua yakni orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh”.²¹

¹⁹ Ahmad Syahrus Sikti, *Kode Etik Dan Pedoman Perilaku Aparatur Peradilan*, 1st ed. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2021), 27.

²⁰ Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*, 287.

²¹ Angkatan Madin IAIN Tulungagung 2018, *Sang Santri (Perjalanan Meraih Barakah)* (ttp: Guepedia, 2020), 21.

Secara umum santri ditujukan kepada para pemuda yang memperdalam ilmu agama Islam di lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren. Dimana dalam proses pembelajarannya, santri di didik langsung oleh para guru yang ahli dalam bidang agama, dan diasuh dibawah pimpinan pengasuh.²²

Istilah santri juga di paparkan oleh beberapa pendapat, diantaranya ialah menurut Nurcholis Majid, ia berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa jawa yakni cantrik yang bermakna orang atau murid yang selalu mengikuti gurunya.²³

Berbeda dengan pendapat KH. Ma'ruf Amin yang menegaskan bahwa sebutan santri bukan hanya di peruntukkan bagi orang yang berada di pondok pesantren saja, namun santri adalah orang yang meneladani para kiai. Santri adalah orang yang ikut kiai, apakah ia belajar di pesantren atau tidak, tetapi ikut kegiatan kiai, manut kiai, itu dianggap santri walaupun dia tidak tinggal di pesantren.²⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa santri adalah sebutan bagi seseorang yang mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti seorang ulama sebagai panutan, baik dalam lembaga pendidikan Islam non formal seperti pondok pesantren, taman pendidikan Al-Qur'an, ataupun hanya sekedar mengikuti kegiatan kiai, dalam hal ini ia sudah dapat dikatakan sebagai santri.

Definisi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) secara bahasa terdiri dari tiga suku kata yang menjadi kesatuan, yakni taman yang

²² Tantomi Simamora, *Santri Milenial (Cerdas, Berprestasi, Dan Berkarakter)*, 1st ed. (ttp: Guepedia, 2019), 25.

²³ Nasaruddin Umar, *Rethinking Pesantren*, 1st ed. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 4.

²⁴ IAIN Tulungagung 2018, *Sang Santri (Perjalanan Meraih Barakah)*, 22.

memiliki arti “tempat”, pendidikan yang berarti “suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik”, serta Al-Qur’an yakni “kitab suci agama Islam”.²⁵

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) merupakan tempat pembelajaran non formal yang fokus pada pembelajaran agama Islam, diadakan oleh segolongan masyarakat, dan diperuntukkan bagi anak-anak yang ber-usia dini hingga remaja.²⁶

Pendidikan yang berlangsung di TPA bertujuan untuk menekan pada dimensi intelektual anak dalam mempelajari Al-Qur’an, baik membaca maupun menulis Al-Qur’an, meskipun demikian pembelajaran di TPA tidak meninggalkan dimensi pembelajaran yang berkaitan dengan dasar ilmu ke-Islaman yakni aqidah, akhlak dan juga ilmu fiqih.²⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) merupakan tempat pendidikan berbasis non formal yang mengajarkan agama Islam, baik cara membaca dan menulis Al-Qur’an, aqidah, akhlak, dan fiqih yang ditempuh oleh anak-anak sejak usia dini hingga usia remaja.

²⁵ Halid Hanafi, La Adu, and Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 484.

²⁶ Ivan Yulivan, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan*, 1st ed. (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 48.

²⁷ Ahmad Faqih, *Sosiologi Dakwah Perkotaan (Perspektif Teoritik Dan Studi Kasus)* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 95.

Sesuai dengan pemahaman di atas dapat dimengerti bahwa santri TPA merupakan seluruh peserta didik yang sedang mempelajari agama Islam baik membaca dan menulis Al-Qur'an maupun dasar agama Islam di lembaga pendidikan non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Santri

Menurut Hamzah Ya'kub terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang yakni faktor internal dan faktor eksternal.²⁸ Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri setiap individu secara alami. Adapun faktor internal yang mempengaruhi pembentukan akhlak antara lain:

- 1) Instink (naluri), merupakan kadar kesanggupan individu untuk melakukan segala hal yang kompleks untuk mencapai tujuan yang diharapkan tanpa melalui pelatihan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya tidak disadari serta dapat berlangsung secara mekanis.
- 2) Kebiasaan, adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang sehingga dalam pelaksanaannya mudah untuk dikerjakan.

²⁸ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, 1st ed. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 12.

- 3) Keturunan atau *hereditas*, merupakan *totalitas* karakteristik pada setiap individu yang telah diwariskan oleh kedua orang tua kepada anaknya.
- 4) Keinginan atau kemauan keras, merupakan faktor yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki olehnya, sehingga baik buruknya perbuatan tersebut disebabkan olehnya.
- 5) Hati nurani, merupakan faktor internal yang memberi peringatan dalam melakukan sebuah tindakan.²⁹

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri setiap individu. adapun faktor-faktor eksternal tersebut antara lain :

- 1) Lingkungan pergaulan, merupakan faktor yang mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku seseorang, oleh karena itu lingkungan yang baik akan membantu pembentukan akhlak yang baik pula bagi seseorang.
- 2) Pengaruh keluarga berperan penting dalam pembentukan akhlak, sebab untuk terbentuknya karakter anak yang bertingkah laku atau berakhlak baik dapat dibentuk berdasarkan kemauan orang tua yang menginginkan bagaimana akhlak anaknya tersebut.
- 3) Pengaruh sekolah, adalah tempat pendidikan formal yang pada umumnya membentuk sikap, kebiasaan, kecakapan, bekerjasama, dan lain sebagainya.

²⁹ *Ibid.*, 12–14.

4) Pendidikan masyarakat, adalah pendidikan yang didalamnya meliputi pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, minat, kesusilaan dan keagamaan. Pendidikan masyarakat antara lain ialah pendidikan kesetaraan, pendidikan pelatihan keterampilan, pendidikan keislaman seperti taman pendidikan Al-Qur'an, pendidikan kepemudaan, dan lainnya.³⁰

Berdasarkan teori di atas dapat di pahami bahwa pembentukan akhlak dapat di pengaruhi oleh faktor dari dalam diri seorang itu sendiri dan faktor dari luar. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dengan baik, sebab terbentuknya akhlak yang baik diperlukan lingkungan peneladanan dan pendidikan yang baik.

B. Kompetensi Kepribadian Guru TPA

1. Pengertian Guru TPA

Berkaitan dengan pengertian guru, istilah guru secara etimologi berasal bahasa Indonesia yang memiliki arti seseorang yang bekerja sebagai pengajar.³¹ Menurut ahli bahasa belanda yakni J.E.C Gericke dan T. Roorda menyatakan bahwa kata guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti “berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar”.³²

³⁰ *Ibid.*, 15–17.

³¹ M. Dahlan. R and Muhtarom, *Menjadi Guru Yang Bening Hati (Strategi Mengelola Hati Di Abad Modern)*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

³² Candra Wijaya, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan (Isu-Isu Strateik Manajemen Pendidikan)*, 1st ed. (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 124.

Selain itu, menurut KBBI guru adalah “orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar”.³³ Guru adalah seorang pendidik yang mengemban tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dari berbagai aspeknya dengan cara mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih peserta didik.

Istilah guru dalam pendidikan Islam istilah memiliki banyak sekali sebutan, diantaranya ialah *murabbi*, *mu'allim*, *mu'addib*, *mudarris*, dan *mursyid*.³⁴ Selain itu juga bisa disebut dengan *al-ustadz* yang berarti seseorang yang memberikan ilmu dalam sebuah majelis atau tempat untuk mendapatkan ilmu.³⁵

Demikian dapat dipahami bahwa guru adalah seorang yang memberikan ilmu pendidikan dengan tujuan untuk membekali peserta didik dalam menjalani kehidupan, serta mencerdaskan sebuah bangsa dari berbagai aspek baik intelektual, spiritual, sosial, emosional dan lain sebagainya.

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah tempat atau lembaga pendidikan non formal keagamaan Islam yang di dalamnya mengajarkan kaidah membaca dan menulis al-qur'an dan dasar-dasar ajaran Islam seperti aqidah, akhlak, dan juga fiqih.³⁶

³³ Paramita Susanti Runtu and Rieneke Ryke Kalalo, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, 1st ed. (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021), 10.

³⁴ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*, 1st ed. (Medan: LPPPI, 2016), 49.

³⁵ Said Hasan, *Profesi Dan Profesionalisme Guru*, 1st ed. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

³⁶ Faqih, *Sosiologi Dakwah Perkotaan (Perspektif Teoritik Dan Studi Kasus)*, 95.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa guru TPA adalah seorang tenaga pendidik dari lembaga pendidikan non formal berbasis keagamaan Islam yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, kaidah agama Islam, serta membina akhlak peserta didik dalam lingkungan pendidikan Al-Qur'an tersebut.

2. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Berkaitan dengan pengertian kompetensi kepribadian guru, dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah kompetensi berasal dari kata *competence* yang merupakan kosa kata dari bahasa Inggris yang memiliki arti kecakapan atau kemampuan.³⁷ Kompetensi merupakan kemampuan yang melekat pada diri seseorang yang disyaratkan guna memangku profesi pada dirinya.

Kompetensi bukan hanya suatu landasan dalam mengayomi orang lain, akan tetapi dapat juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *interpretasi* pada diri seseorang.

Menurut pendapatnya, Mc. Ashan mendefinisikan istilah kompetensi sebagai sebuah potensi yang melekat pada diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan, sehingga dalam penerapannya ia dapat melakukan perilaku yang baik berupa tindakan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai *outcome* dari kemampuannya tersebut.³⁸

³⁷ Janawi, *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 32.

³⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 3.

Hal ini selaras dengan definisi kompetensi yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada No. 14 tentang guru dan dosen yang termaktub dalam pasal 1 ayat 10, bahwa : “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya”.³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam bidang yang ditekuni berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga dapat menjadi potensi pada kinerjanya secara maksimal dan professional.

Keputusan Direktur jendral pendidikan Islam nomor 91 tahun 2020 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an menyatakan bahwa “pendidik pada satuan pendidikan Al-Qur'an harus memenuhi standar kompetensi” serta “kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan akan diatur dalam peraturan lainnya”.⁴⁰

Berkaitan dengan hal tersebut standar kompetensi pendidik pada satuan pendidikan Al-Qur'an atau kompetensi guru taman pendidikan Al-Qur'an masih mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen sebagaimana disebutkan dalam pasal 10 ayat 1

³⁹ Halid Hanafi, La Adu, and Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 34.

⁴⁰ *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, 2020.

bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”.⁴¹

Kepribadian (*personality*) merupakan istilah yang berasal dari bahasa Yunani *persona* yang memiliki arti topeng, dan *personare* yang berarti menembus. Istilah *personality* tersebut digunakan oleh para ahli untuk mendefinisikan atribut individu guna memberi gambaran tingkah laku manusia.⁴²

Apabila didasarkan dengan sifatnya secara umum “kepribadian menunjuk kepada sifat umum seseorang (pikiran, kegiatan, dan perasaan) yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah lakunya”.⁴³

Selanjutnya istilah guru adalah sebutan bagi tenaga pendidik yang profesional dalam kinerjanya terkait dengan tugas utama yang diampu olehnya. Adapun tugas utama dari seorang guru ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, memberi nilai, serta mengevaluasi peserta didik dalam proses pendidikan yang sedang ia tempuh, sehingga dengan terlaksana tugasnya dapat menjadikan peserta didik yang berpengetahuan, berpengalaman, dan memiliki karakter kepribadian yang baik.⁴⁴

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dimiliki oleh guru berupa inspirasi, motivasi, inovasi, dan kekuatan yang

⁴¹ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 10 Ayat 1.

⁴² Rustam, *Psikologi Kepribadian*, 1st ed. (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016), 5.

⁴³ Mulyadi and Adriantoni, *Psikologi Agama*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2021), 63.

⁴⁴ Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, 1st ed. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 13.

bersumber dari dalam diri seorang guru secara alami guna menyalurkan pengaruh positif terhadap peserta didik sebagai objek pembelajaran, rekan satu profesi, dan masyarakat sekitar.⁴⁵

Kompetensi kepribadian merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai salah satu keahlian dalam profesi yang ditekuninya. Guru adalah panutan, pembimbing, model yang ditiru dan suri tauladan bagi para peserta didiknya. Selain itu guru juga dijadikan sebagai cermin bagi para masyarakat dan peserta didiknya. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik.⁴⁶

Menurut pendapatnya, Kunandar mendefinisikan kompetensi kepribadian sebagai seperangkat tingkah laku yang dilakukan individu dalam mewujudkan kemampuannya sebagai pribadi yang mandiri dalam melakukan transformasi pada dirinya, mencari identitas jati diri, serta menggali pemahaman terkait dirinya.⁴⁷

Dapat dikatakan memiliki kecakapan atau berkompoten ketika seorang guru memenuhi beberapa syarat diantaranya ialah memiliki karakteristik yang mencerminkan kemampuan atau kewenangannya sebagai guru, kompetensi yang ditunjukkan dengan pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan, kompetensi memiliki kemampuan pengalaman

⁴⁵ Dahlan. R, *Menjadi Guru.*, 49.

⁴⁶ Mahasiswa UNINUS SPS S2, *Kumpulan Jurnal (Series Jurnal Rencana Pengembangan Pembangunan Pendidikan Mahasiswa S2 Uninus Bandung 2020)*, 1st ed. (Bandung: Tata Akbar, 2020), 205.

⁴⁷ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, 2nd ed. (Jember: IAIN Jember Pers, 2018), 149.

belajar, dan kompetensi yang di wujudkan dalam bentuk kinerja yang baik.⁴⁸

Hal ini diperjelas dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa “kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, berakhlak mulia, arif, berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik”.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan personal yang nyata dimiliki sehingga guru mampu mengajarkan dan menjadi teladan yang baik sebagai upaya mencetak karakter bangsa melalui peserta didik yang berkualitas dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru TPA

Kompetensi kepribadian guru TPA kurang lebihnya memiliki 5 indikator diantaranya ialah sebagai berikut :

a. Memiliki kepribadian yang mantab dan stabil

Kepribadian yang mantab dan stabil dengan ditunjukkan dengan mematuhi norma aturan hukum, sosial, memiliki rasa bangga sebagai seorang pendidik, percaya diri, serta konsisten dalam melakukan segala tindakan.

b. Memiliki kepribadian yang arif dan bijaksana

⁴⁸ Nurul Hidayati, *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan*, 1st ed. (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 67.

⁴⁹ Fitri Mulyani, “Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam),” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 3 (2009): 3.

Kepribadian yang arif dan bijaksana ditunjukkan dengan manfaatnya terhadap peserta didik, sekolah, maupun masyarakat lingkungan sekitar. Serta dalam berfikir dan bertindak ia selalu memiliki keterbukaan.

c. Memiliki kepribadian yang dewasa

Kepribadian yang dewasa ditunjukkan dengan adanya sikap mandiri dalam etos kerja yang dilakukan dalam bidangnya.

d. Memiliki kepribadian yang berwibawa

Seorang guru yang berwibawa dicirikan dengan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan kode etik, sehingga dapat berpengaruh positif bagi peserta didiknya. Hal ini ditunjukkan dengan tindakan positif seperti cara berpakaian, makan, berbicara, gaya berjalan, dan lain sebagainya.

e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan

Seorang guru yang berakhlak mulia dan menjadi teladan ditunjukkan dengan perilakunya yang bertindak sesuai norma religious seperti beriman, bertakwa, jujur, ikhlas, suka menolong, disiplin, dan lain sebagainya.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa seorang guru dapat dikatakan memiliki kepribadian yang baik apabila telah memenuhi seluruh indikator-indikator kompetensi kepribadian guru.

⁵⁰ Irfan Fadhlullah, *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa* (ttp: Guepedia, 2021), 64–66.

4. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru

Seorang guru merupakan suri tauladan bagi peserta didiknya. Baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal guru adalah sosok yang di jadikan panutan, sehingga dalam mengemban tugasnya sebagai guru, seorang pendidik harus memiliki kepribadian yang baik.

Kepribadian yang baik akan menjadi dasar segala tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru, dimana tindakan tersebut peserta didik akan meneladaninya. Terlebih bagi guru yang mengajarkan agama Islam baik di sekolah, di pondok pesantren, maupun di taman pendidikan Al-Qur'an, harus bisa menunjukkan kepribadian yang baik seperti berperilaku jujur, penyayang, penolong, penyabar, dan lain sebagainya.⁵¹ Hal ini merupakan kewajiban bagi guru yang mengajarkan agama Islam, sebab ia adalah teladan utama dalam proses pembelajaran.

Dalam Islam, kepribadian guru yang ideal telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.⁵²

⁵¹ Muhammad Irwansyah, *Karakteristik Guru Perspektif Hadis Nabawi* (ttp: Guepedia, 2020), 35.

⁵² Qs. Al-Ahzab (33) : 21.

Berdasarkan ayat di atas sudah jelas bahwa bagi seorang guru atau pendidik harus memiliki kepribadian yang baik sebagaimana kepribadian Rasulullah. Demikian dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru yang mantab, stabil, arif, dewasa, bijaksana, berakhlak mulia dan menjadi teladan harus senantiasa tertanam dalam diri seorang guru. Sebab guru adalah *role model* yang segala tindakannya dijadikan teladan dan panutan bagi peserta didiknya.

C. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Akhlak Santri

Proses pembentukan akhlak santri, sosok guru berperan sebagai role model dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan. Jika seorang guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik, maka seorang santri yang sedang menempuh pembelajaran akan meneladani pribadi yang baik pula dari gurunya.

Terkait dengan akhlak santri, seluruh kesesuaian perilaku yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran maupun peneladanan yang telah berlangsung dapat mencerminkan baik atau buruknya perilaku akhlak tersebut.

Suatu kompetensi kepribadian guru merupakan suatu kemampuan personal yang mempengaruhi orang lain melalui perilakunya untuk menjadi suri tauladan yang memiliki akhlakul karimah sehingga mencerminkan guru yang digugu dan ditiru sebagaimana sistem among yang dikemukakan oleh

Ki Hajar Dewantara yaitu *Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani*.⁵³

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru berhubungan langsung dengan peserta didiknya, sehingga segala perilaku guru dalam mengajar sangat dicontoh oleh peserta didiknya. Sebab guru adalah model yang di idolakan dan dijadikan sebagai panutan. Kompetensi kepribadian guru sangat berhubungan dengan akhlak santri. Kompetensi kepribadian guru yang baik akan menjadi teladan yang membentuk akhlakul karimah bagi santri nantinya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian yang berjenis penelitian kuantitatif.⁵⁴ Hipotesis juga diartikan sebagai dugaan sementara yang sifatnya belum tetap dan dugaan tersebut bisa saja benar, namun bisa juga salah.⁵⁵ Menurut Arikunto, hipotesis pada umumnya dirumuskan dengan menggambarkan dua variabel yang di teliti yaitu variabel sebab dan akibat, selain itu juga digunakan untuk memberi gambaran perbandingan pada satu variabel dengan dua sampel.⁵⁶

Berdasarkan definisi hipotesis di atas, maka peneliti menjelaskan bahwa yang di maksud dengan hipotesis adalah jawaban dari sebuah

⁵³ M. Hatta Hs, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 1st ed. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 19.

⁵⁴ Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Medan: UMSU Pers, 2022), 46.

⁵⁵ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, 1st ed. (Cirebon: Insania, 2021), 72.

⁵⁶ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 46.

permasalahan penelitian yang bersifat sementara, dan untuk membuktikannya dapat dilakukan dengan menguji data yang diperoleh dari sampel. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ha : Ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

H₀: Tidak ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka peneliti menentukan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setelah membuat hipotesis maka langkah selanjutnya ialah melakukan pendekatan untuk memecahkan permasalahan. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ialah pendekatan kuantitatif. Menurut fungsinya, “penelitian kuantitatif pada dasarnya berfungsi untuk menguji kebenaran sebuah teori”.¹

Menurut sugiyono penelitian kuantitatif dapat dartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis dan menjelaskan gambaran data dari hasil penelitian secara spesifik yang sesuai dengan peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.³ Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah kolerasi yang menunjukkan sebab akibat atau keterkaitan antara dua variabel. Penelitian dengan sifat korelasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yaitu

¹ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 11th ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

³ Marisi Butarbutar et al., *Metodologi Penelitian : Pendekatan Multidisipliner*, 1st ed. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 33.

kompetensi kepribadian guru TPA dengan variabel terikat yakni akhlak santri.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis deskriptif kuantitatif dengan sifat korelasi guna mengetahui seberapa besar hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk digali informasinya dengan cara mengkajinya, sehingga pada hasil akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari informasi tersebut.⁴ Dalam definisi lain, “variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian yang dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua jenis variabel yakni variabel bebas (X) yang bertujuan untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 60.

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)*, 1st ed. (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 52.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu kompetensi kepribadian guru TPA dan variabel terikat (Y) yakni akhlak santri. Berikut ini pemaparan dari setiap variabel penelitian yang digunakan:

1. Variable bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang diketahui perannya sebagai pengaruh variabel terikat sehingga menyebabkan perubahan variabel terikat secara positif maupun negatif.⁶

Pada penelitian ini Variabel bebas (X) nya adalah kompetensi kepribadian guru TPA At-Ta'allum :

Tabel 3.1

Indikator Kompetensi Kepribadian Guru TPA

No	Indikator
1.	Kepribadian yang mantab dan stabil Sub indikator: Bertindak dengan mematuhi norma aturan hukum, norma sosial, memiliki rasa bangga menjadi pendidik, dan konsisten melakukan tindakan.
2.	Kepribadian yang arif dan bijaksana Sub indikator: Bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungan sekitar, serta terbuka dalam berfikir dan bertindak.
3.	Kepribadian yang dewasa Sub indikator: Memiliki sikap mandiri dan etos kerja dalam bidangnya.
4.	Kepribadian yang berwibawa

⁶ Sudaryono, *Statistik I (Statistik Deskriptif Untuk Penelitian)*, 1st ed. (Yogyakarta: ANDI, 2021), 34.

	<p>Sub indikator: Melakukan tindakan positif seperti cara berpakaian, makan, berbicara, gaya berjalan, dan lain sebagainya.</p>
5.	<p>Berakhlak mulia dan menjadi teladan</p> <p>Sub indikator: Bertindak sesuai norma religius seperti beriman, bertakwa, jujur, ikhlas, suka menolong, disiplin, dan lain sebagainya</p>

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menjadi akibat atau sebuah hasil sebab adanya pengaruh dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) nya adalah akhlak santri, dengan indikator:

Tabel 3.2
Indikator Akhlak Santri

No	Indikator
1.	<p>Berperilaku jujur</p> <p>Sub indikator: Berbicara sesuai kebenaran, mengakui kesalahan yang diperbuat, dan mengembalikan yang bukan miliknya.</p>
2.	<p>Bertanggung jawab</p> <p>Sub indikator: Mengerjakan tugas individu dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.</p>

3.	<p>Berperilaku baik</p> <p>Sub indikator:</p> <p>Menghormati guru, tidak membantah guru, tidak berkata kotor dan kasar, tidak menyela pembicaraan, mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain.</p>
4.	<p>Memiliki sikap peduli lingkungan</p> <p>Sub indikator:</p> <p>Peduli lingkungan sekitar dan memberi bantuan pada orang yang membutuhkan.</p>

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti yang terdiri dari subyek atau obyek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyatakan bahwa populasi adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek atau sasaran dalam penelitian yang dipelajari karakteristiknya yang kemudian ditarik kesimpulan.

Berkaitan dengan populasi dalam penelitian, maka peneliti menetapkan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon yang berjumlah 162 santri.

⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 67.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Usia Santri	Jumlah Santri
1.	I	5 – 7 Tahun	33
2.	II	5 – 7 Tahun	33
3.	III	7- 10 Tahun	30
4.	IV	10 Tahun	16
5.	V	10 – 12 Tahun	20
6.	VI	12 – 14 Tahun	30
Total			162

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek populasi yang menjadi perwakilan dari populasi. Sampel diambil dengan metode tertentu, sehingga menjadikan sampel sebagai fokus dalam penelitian.⁸

Berdasarkan uraian diatas sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan prosedur tertentu dan akan dijadikan perwakilan populasi sebagai objek yang diteliti. Sampel dapat di definisikan sebagai perwakilan dari populasi yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas 6 dengan jumlah 30 santri. Alasan peneliti mengambil sampel kelas ini sebab usia santri TPA At-Ta'allum sangat bervariasi sehingga dibutuhkan pertimbangan dalam menentukan sampel, dan kelas 6 adalah kelas tertinggi dengan santri berusia 12 – 14 tahun.

Hal ini di sandarkan pada pendapat Jean Piaget bahwa usia 12 tahun keatas seorang anak telah memasuki tahap akhir perkembangan kognitifnya yakni tahap operasional formal. Pada tahap ini anak dapat

⁸ Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130.

menggunakan operasional konkretnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks sehingga mereka sudah mempunyai kemampuan berfikir abstrak dan memahami argumen tanpa pertolongan benda atau peristiwa konkret.⁹

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun yang diambil sebagai sampel dari penelitian ini adalah santri kelas 6 yang berusia 12 - 14 tahun. Kelas 6 adalah kelas yang mendapat pelajaran tentang adab atau budi pekerti yang merujuk pada kajian kitab Mitro Sejati yang dikarang oleh KH. Bisri Musthofa. Selain itu kelas 6 menjadi kelas yang lebih mudah untuk dilihat perkembangannya berdasarkan usia yakni 12 - 14 tahun, sehingga mereka akan lebih cepat memahami intruksi yang diberikan. Pengambilan sampel yaitu kelas 6 dengan jumlah 30 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk menggali informasi pada objek yang diteliti. Berkaitan dengan jenis penelitian ini

⁹ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget," *Jurnal Intelektualita* 3 (2015): 8.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 124.

kuantitatif sehingga membutuhkan data yang benar atau valid, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik pengumpulan kuisioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuisioner (Angket)

Teknik pengumpulan data berupa teknik kuisioner (angket) adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan bentuk tulisan yang dimana responden harus menjawabnya sesuai dengan kenyataan yang ada.¹¹

Berhubungan dengan kuisioner (angket) yang digunakan, peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang ditujukan kepada santri TPA At-Ta'allum yang sudah ditetapkan sebagai responden yakni kelas 6 dengan 30 santri. Berdasarkan bentuk isi angket, penelitian ini menggunakan dua jenis yakni untuk angket variabel (X) kompetensi kepribadian guru menggunakan angket tak langsung tertutup dan untuk angket variabel (Y) akhlak santri menggunakan angket langsung tertutup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan otentik yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dalam arti luasnya sebagaimana yang dinyatakan oleh Gottschalk bahwa dokumentasi adalah proses pembuktian yang bersumber dari segala sesuatu baik secara tertulis, gambar, lisan, maupun arkeologis.¹²

¹¹ *Ibid.*, 199.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

Dalam proses penelitian dokumentasi sangat diperlukan, sebab dokumentasi berguna untuk melengkapi bukti penelitian sehingga dapat memperkuat kevalidan data yang diteliti. Adapun bukti dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto santri mengisi angket, profil TPA, dan lainnya.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Selain itu instrumen penelitian juga digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi dilapangan, serta untuk menganalisis data yang telah didapatkan dari responden yang menjadi sampel sesuai dengan masalah yang diteliti.¹³

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa instrument penelitian merupakan prosedur penelitian yang berupa alat untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengukur fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuisioner (angket)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuisioner (angket) yang dimana berisikan pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh responden mengenai adanya hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

¹³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

Pada penyusunan kuisisioner (angket) peneliti menggunakan jenis kuisisioner (angket) tertutup. Kuisisioner tertutup merupakan alat pengumpul data yang berisi pertanyaan dimana harus dijawab oleh responden sesuai dengan jawaban yang telah disiapkan secara langsung di dalam kuisisioner tersebut. Dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan, reponden hanya perlu memilih satu jawaban yang menurutnya sesuai.¹⁴

Berkaitan dengan judul penelitian yang fokus pada ranah afektif, maka instrument penelitian yang digunakan dalam kuisisioner ini ialah pengukuran skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala ini dibuat dengan kategori answer 4 jawaban dengan skala 1-4 dengan penetapan *score* sebagai berikut:

- a. Kategori jawaban SS = Sangat Setuju, diberi score 4
- b. Kategori jawaban S = Setuju, diberi score 3
- c. Kategori jawaban RR = Ragu-ragu, diberi score 2
- d. Kategori jawaban TS = Tidak Setuju, diberi score 1.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru TPA)
Indikator Kompetensi Kepribadian Guru TPA

No.	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Mantab dan stabil	Bertindak dengan mematuhi norma aturan hukum, norma	1, 2 dan 3	3

¹⁴ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 78.

		sosial, memiliki rasa bangga menjadi pendidik, dan konsisten melakukan tindakan.		
2.	Arif dan bijaksana	Bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungan sekitar, serta terbuka dalam berfikir dan bertindak.	4, 5 dan 6	3
3.	Dewasa	Memiliki sikap mandiri dan etos kerja dalam bidangnya.	7 dan 8	2
4.	Berwibawa	Melakukan tindakan positif seperti cara berpakaian, makan, berbicara, gaya berjalan, dan lain sebagainya.	9, 10, dan 11	3
5.	Berakhlak mulia dan menjadi teladan	Bertindak sesuai norma religius seperti beriman, bertakwa, jujur, ikhlas, suka menolong, disiplin, dan lain sebagainya	12, 13, 14, dan 15	4
Total Jumlah Item				15

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrument Variabel Y (Akhlak Santri)
Indikator Akhlak Santri

No.	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Berperilaku Jujur	Berbicara sesuai kebenaran, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengembalikan yang bukan miliknya.	1, 2 dan 3	3
2.	Bertanggung	Mengerjakan tugas individu	4, 5, 6	4

	jawab	dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	dan 7	
3.	Berperilaku Baik	Menghormati guru, tidak membantah guru, tidak berkata kotor dan kasar, tidak menyela pembicaraan, mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain.	8, 9, 10, 11 dan 12	5
4.	Peduli Lingkungan	Peduli lingkungan sekitar dan memberi bantuan pada orang yang membutuhkan.	13, 14, dan 15	3
Total Jumlah Item				15

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan melalui penyebaran kuisisioner yang telah dilaksanakan, maka selanjutnya menguji dengan uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas

Istilah validitas berasal dari bahasa Inggris yakni *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur yang berfungsi sebagaimana mestinya.¹⁵ Dengan demikian dapat dipahami bahwa uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner (angket) untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut stabil, akurat, bahkan unsurnya homogen.

¹⁵ Ovan and Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, 1st ed. (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), 2.

Untuk mengetahui taraf signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) yaitu kompetensi kepribadian guru dan variabel terikat (Y) yaitu akhlak santri yang diukur menggunakan skala *likert*, maka akan dihitung menggunakan koefisien korelasi product moment (r) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara score x dan score y

$\sum x$ = Jumlah total score x

$\sum y$ = Jumlah total score y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y.¹⁶

Dalam pengujian tingkat kevalidan pada penelitian ini maka dibantu dengan program SPSS.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 32.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas merupakan istilah yang menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen apabila dalam pengukurannya diulang dua kali atau lebih.

Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan uji Cronbach's Alpha yang dalam pengujiannya hanya diuji sebanyak satu kali. Penggunaan uji Cronbach's Alpha pada uji reliabilitas yang dilakukan merupakan jenis uji reliabilitas yang sesuai pada penelitian ini yang menggunakan skala likert dengan kategori answer 1-4.

Untuk membantu dalam pengujian instrument, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (statistical for social science). Adapun rumus Cronbach's Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_b^2) x^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Jumlah varians butir.¹⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan otentik yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dalam arti luasnya sebagaimana yang dinyatakan oleh Gottschalk bahwa dokumentasi adalah proses pembuktian yang

¹⁷ Toto Aminoto and Dwi Agustina, *Mahir Statistika & SPSS*, 1st ed. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 30.

bersumber dari segala sesuatu baik secara tertulis, gambar, lisan, maupun arkeologis.¹⁸

Dalam proses penelitian dokumentasi sangat diperlukan, sebab dokumentasi berguna untuk melengkapi bukti penelitian sehingga dapat memperkuat kevalidan data yang diteliti. Adapun bukti dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto santri mengisi angket, profil TPA, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Ketika dalam penelitian sudah selesai dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapat dengan menggunakan cara tertentu sehingga data dapat terkonsep dengan baik dan dapat menjawab permasalahan yang ada serta dapat menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dengan baik.¹⁹

Penelitian ini menggunakan statistic inferensial parametris yang didalamnya menggunakan skala interval dalam menganalisis data penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

¹⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, 175.

¹⁹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 320.

N = Jumlah subyek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score x dan score y

$\sum X$ = Jumlah total score x

$\sum Y$ = Jumlah total score y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y.²⁰

Setelah menemukan nilai koefisien korelasi maka langkah selanjutnya ialah menentukan harga r table product moment dengan signifikansi 5% yakni sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung = atau $\geq r$ table maka hipotesis diterima.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ table maka hipotesis ditolak.

Rumus signifikansi :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel.²¹

²⁰ Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 32.

²¹ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 48.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPA At-Ta'allum

1. Sejarah TPA At-Ta'allum

Berdasarkan (dokumentasi TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon) berdirinya TPA At-Ta'allum berangkat dari keperdulian terhadap pendidikan agama Islam oleh salah satu tokoh agama di desa negeri katon yaitu bapak Nur Cholis yang kini menjadi pengasuh TPA At-Ta'allum.

Pada awalnya pendidikan dilakukan di kediaman pengasuh TPA At-Ta'allum sejak tahun 2012 sebab saat itu pengasuh TPA At-Ta'allum belum memiliki modal yang cukup untuk membangun gedung pendidikan. Pembelajaran yang berlangsung pertama kali diikuti oleh anak-anak sekitar kediaman pengasuh dengan tidak dikenakan biaya sedikitpun. Adanya pembelajaran yang bervariasi menjadi daya tarik masyarakat lain berbondong-bondong menghantarkan anaknya untuk mengaji di kediaman bapak Nur Cholis.

Melihat antusias dari peserta didik sangat tinggi dan semakin bertambah seiring berjalannya waktu, pengasuh TPA At-Ta'allum melakukan pembangunan gedung pendidikan sebagai sarana penunjang pembelajaran. Pada tahun 2013 selesai pembangunan gedung pembelajaran berjumlah dua ruang tepat dibelakang kediaman pengasuh, sehingga saat itu pendidikan di alihkan dari kediaman pengasuh menuju

gedung pendidikan yang telah di bangun dan pada waktu itu juga diresmikannya TPA At-Ta'allum. Seiring berjalannya waktu peserta didik yang berpartisipasi semakin banyak dan diperlukan adanya tambahan tenaga pengajar dan ruang belajar. Sehingga pada tahun 2019 berhasil menambah 2 ruang belajar dan saat ini gedung pendidikan sudah rapih disertai dengan sarana prasarana yang baik

2. Visi dan Misi TPA At-Ta'allum

a. Visi

“Meningkatkan Ibadah dan amaliah sholihah, membina Akhlakul karimah, serta membentuk dan membina Taqwa kepada Allah SWT”.

b. Misi

- 1) Memudahkan belajar dan mengajar untuk mencapai akhlak mulia.
- 2) Membina peserta didik berjiwa besar dalam berbangsa dan bernegara
- 3) Mempersiapkan peserta didik yang cakap dan tangkas menghadapi perkembangan dunia

3. Keadaan Guru TPA At-Ta'allum

Tenaga pengajar di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon berjumlah tujuh orang yakni sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Guru TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Nur Cholis	L	Pengasuh TPA/ Guru
2.	Marwiyah	P	Guru

3.	Siti Nafi'ah	P	Guru
4.	Titin Eka Pratiwi	P	Guru
5.	Cici Tria Fatmala	P	Guru
6.	Ria Purnama Sari	P	Guru
7.	Risa Okta Nandia	P	Guru

Sumber: Dokumentasi Data Guru TPA At-Ta'allum

4. Keadaan Santri TPA At-Ta'allum

TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon memiliki 6 kelas dengan peserta didik berjumlah 162 santri yang terdiri dari 74 santri laki-laki dan 88 santri perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Data Santri TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon

No.	Kelas	Jumlah Santri		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	I	21	12	33
2	II	14	19	33
3	III	14	16	30
4	IV	9	7	16
5	V	6	14	20
6	VI	10	20	30
Jumlah		74	88	162

Sumber : Dokumentasi Data Santri TPA At-Ta'allum

5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum

Berikut ini sarana dan prasarana yang tersedia di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Belajar	4 Buah	Baik
2.	Meja Guru	4 Buah	Baik
3.	Meja Santri	84 Buah	Baik
4.	Lemari	1 Buah	Baik
5.	Al-Qur'an	30 Buah	Baik
6.	Kipas Angin	4 Buah	Baik
7.	Alat Hadroh	1 Set	Baik
8.	Sound Sistem	2 Buah	Baik
9.	Jam Dinding	4 Buah	Baik
10.	Papan Tulis	4 Buah	Baik
11.	Kapur Tulis	1 Kotak	Baik
12.	Penghapus	4 Buah	Baik
13.	Sapu Lantai	4 Buah	Baik
14.	Kotak Sampah	3 Buah	Baik
15.	Tempat Wudhu	3 Buah	Baik
16.	Toilet/WC	2 Buah	Baik

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum

Sarana prasarana yang tersedia di TPA At-Ta'allum tergolong lengkap dengan kondisi yang baik untuk menunjang pembelajaran yang berlangsung.

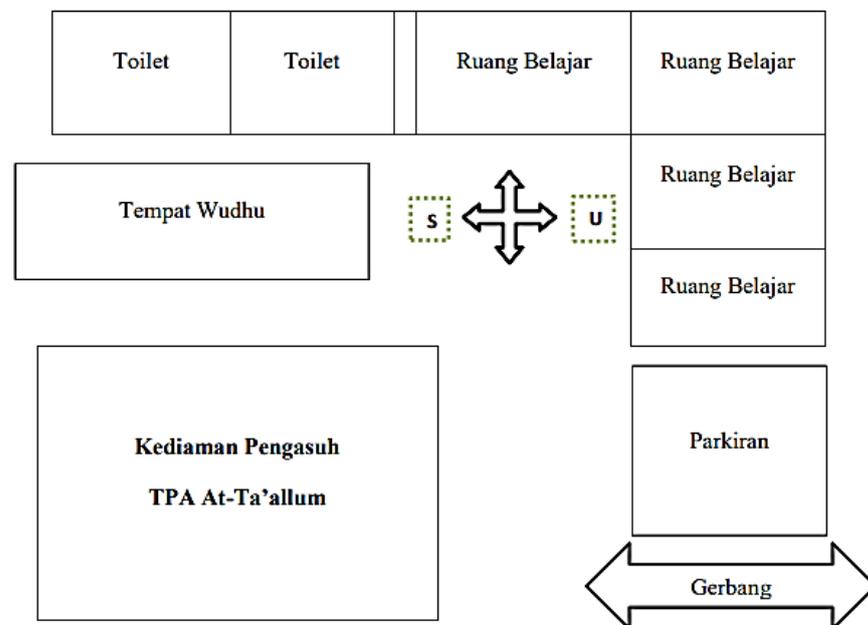
6. Denah Lokasi TPA At-Ta'allum

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan informasi bahwa TPA At-Ta'allum merupakan bangunan milik sendiri yang

berlokasi di desa Negeri Katon, Kecamatan Marga Tiga. TPA At-Ta'allum terletak di tempat yang strategis, yaitu :

- Sebelah timur : berbatasan dengan rumah warga
- Sebelah barat : berbatasan dengan lahan kosong kebun
- Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah warga
- Sebelah Utara : berbatasan dengan kebun kakau

Gambar 4.1
Denah Lokasi TPA At-Ta'allum



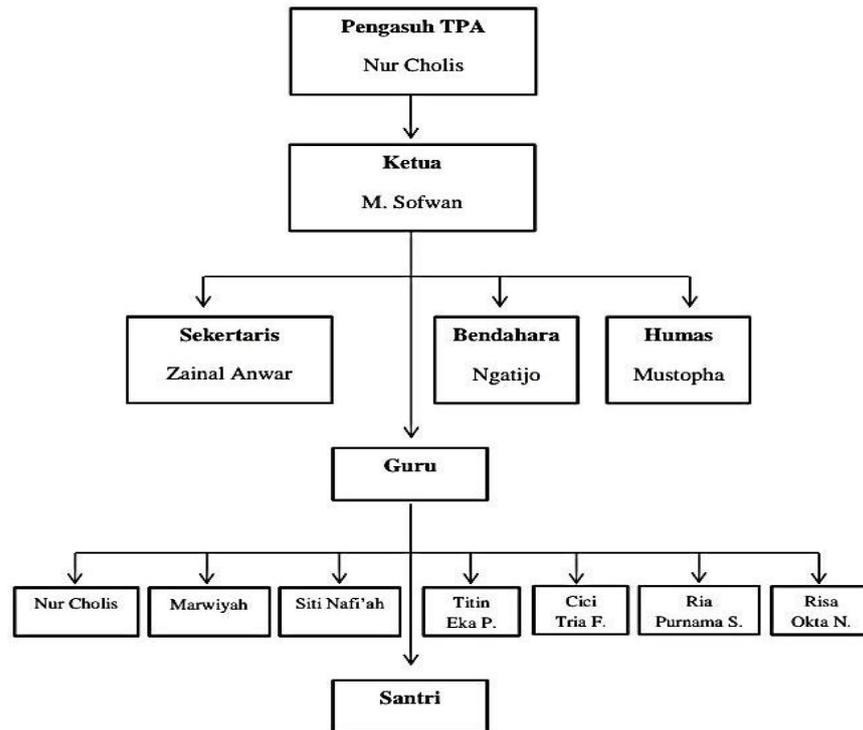
Sumber : Data dokumentasi denah lokasi bangunan TPA At-Ta'allum

7. Struktur Kepengurusan TPA At-Ta'allum

TPA At-Ta'allum tidak hanya dikelola oleh pengasuh, akan tetapi juga dibantu oleh para pengurus sehingga memudahkan dalam pengelolaan pendidikan yang berlangsung. Hasil dokumentasi yang

peneliti peroleh mengenai struktur kepengurusan TPA At-Ta'allum yakni sebagai berikut :

Gambar 4.2
Struktur kepengurusan TPA AT-Ta'allum



Sumber : Document Struktur Kepengurusan TPA At-Ta'allum

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui secara umum data tentang kompetensi kepribadian guru dan akhlak santri, peneliti menggunakan angket tertutup yang ditujukan kepada santri yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden yang telah ditentukan sebagai sampel dengan butir soal keseluruhan berjumlah 30 item yang terdiri dari 15

butir soal untuk kompetensi kepribadian guru (x) dan 15 butir soal untuk akhlak santri (y) yang masing-masing memiliki alternative score pada setiap jawaban. Berikut ini hasil penelitian yang telah di laksanakan :

1. Data Kompetensi Kepribadian Guru TPA

Berdasarkan hasil angket yang telah di sebarakan kepada sampel penelitian yakni santri di kelas 6 TPA At-Ta'allum, maka telah diperoleh data kompetensi kepribadian guru TPA sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Hasil Kompetensi Kepribadian Guru TPA At-Ta'allum

No	Nama	Butir Soal															Total
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	
1	AVN	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	44
2	AK	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	52
3	AMP	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	46
4	AF	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	52
5	AM	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	45
6	AFZ	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
7	AAZ	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	48
8	DF	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	55
9	DRP	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	56
10	DNS	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	52
11	DSR	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	50
12	EZP	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	50
13	IO	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
14	KAF	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	48
15	KAM	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	49
16	MK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
17	MAF	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	39
18	NLN	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	56
19	NAS	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	53
20	NFA	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	51
21	N	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	54
22	OF	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	54
23	RA	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	44
24	REA	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
25	SWP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	55
26	SZR	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	41
27	SA	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	52
28	VAA	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	42
29	YAF	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	49
30	ZS	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	52

Berdasarkan hasil angket tersebut diketahui nilai tertinggi yaitu 58 dan nilai terendahnya 39. Untuk mengetahui nilai interval kelasnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan kompetensi kepribadian guru TPA dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus diatas, maka dapat diperoleh interval kelas yaitu sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{58 - 39 + 1}{3} = 7$$

Jumlah interval kelas untuk variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, langkah selanjutnya dimasukkan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut :

Table 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru TPA At-Ta'allum

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	52 – 58	16	Baik	53 %
2.	45 – 51	9	Cukup	30 %
3.	38 – 44	5	Kurang	17 %
Jumlah		30		100 %

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada tabel diatas dapat peneliti uraikan bahwa kompetensi kepribadian guru diperoleh hasil yaitu 16 santri menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru TPA At-Ta'allum masuk dalam kategori baik dengan presentase 53 % dengan cara menghitung ialah $(16:30) \times 100\%$. Kemudian 9 santri menyatakan bahwa

kompetensi kepribadian guru masuk dalam kategori cukup dengan presentase 30% dengan cara menghitung $(9:30) \times 100\%$. Selanjutnya 5 santri menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru masuk kategori kurang dengan presentase 17% dengan cara menghitung $(5:30) \times 100\%$.

2. Data Akhlak Santri TPA

Berdasarkan hasil angket yang telah di sebarakan kepada sampel penelitian yakni santri di kelas 6 TPA At-Ta'allum, maka telah diperoleh data akhlak santri TPA sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Hasil Akhlak Santri TPA At-Ta'allum

No	Nama	Butir Soal															Total
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	
1	AVN	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	52	
2	AK	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	46	
3	AMP	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	45	
4	AF	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54	
5	AM	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	45	
6	AFZ	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	51	
7	AAZ	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	54	
8	DF	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	51	
9	DRP	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47	
10	DNS	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	51	
11	DSR	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	46	
12	EZP	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	52	
13	IO	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	43	
14	KAF	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	47	
15	KAM	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	54	
16	MK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57	
17	MAF	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	38	
18	NLN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57	
19	NAS	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	51	
20	NFA	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	55	
21	N	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	48	
22	OF	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47	
23	RA	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	43	
24	REA	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	45	
25	SWP	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	48	
26	SZR	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	47	
27	SA	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	50	
28	VAA	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	48	
29	YAF	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	52	
30	ZS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	

Berdasarkan data table diatas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang di peroleh adalah 58, dan 38 adalah skor terendahnya. Kemudian dianalisis unuk mengetahui nilai interval kelasnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai Terendah}+1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan akhlak santri TPA dengan 3 kategori yakni baik, cukup dan kurang. Dari rumus diatas, maka dapat diperoleh interval kelas yaitu sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{58-38+1}{3} = 7$$

Jumlah interval kelas yang di dapat untuk variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah 7. Kemudian langkah selanjutnya adalah mendistribusikan frekuensi pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Santri
TPA At-Ta'allum

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	52 – 58	10	Baik	33%
2.	45 – 51	17	Cukup	57%
3.	38 – 44	3	Kurang	10%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi yang ada pada tabel diatas, dapat peneliti uraikan bahwa akhlak santri TPA At-Ta'allum memperoleh hasil yaitu 10 santri menyatakan bahwa akhlak santri TPA At-Ta'allum masuk kedalam kategori baik dengan presentase 33%

dengan cara menghitung $(10 : 30) \times 100$. Kemudian 17 santri menyatakan bahwa akhlak santri TPA At-Ta'allum masuk pada kategori cukup dengan presentase 57% dengan cara menghitung $(17 : 30) \times 100$. Dan 3 santri menyatakan bahwa akhlak santri TPA At-Ta'allum masuk kategori sedang dengan presentase 10% dengan cara menghitung $(3 : 30) \times 100$.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data kompetensi kepribadian guru TPA dan akhlak santri berhasil di kumpulkan, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data yang telah di peroleh. Analisis berperan penting dalam penelitian karena untuk dapat menginterpretasi sebuah hasil akhir diperlukan pengolahan data terlebih dahulu. Untuk membuktikan dugaan sementara yang telah di tetapkan sebelumnya, peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hipotesis
Correlations

		Kompetensi Kepribadian Guru TPA	Akhlak Santri
Kompetensi Kepribadian Guru TPA	Pearson Correlation	1	.431*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	30	30
Akhlak Santri	Pearson Correlation	.431*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perhitungan menggunakan SPSS diatas, menghasilkan r_{hitung} sebesar 0,431. Adapun harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yakni sebesar 0,361. Dengan demikian terbukti bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , yakni $0,431 > 0,361$. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi 5% yaitu $0,017 < 0,05$ sehingga hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasi variabel maka dikonsultasikan dengan harga r Person Product Moment dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Pedoman Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,431 berada antara 0,40 – 0,599 sehingga diketahui bahwa ada hubungan sedang antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,431 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,431)^2}}$$

$$t = \frac{0,431 \sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,431)^2}}$$

$$t = \frac{0,431 \cdot 5,291502622}{0,902351926}$$

$$t = \frac{2,28063763}{0,902351926} = 2,527$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,527$, dan t_{tabel} yaitu $N - 2 = 28$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,048. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,527 > 2,048$ artinya antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri memiliki hubungan yang signifikan.

D. Pembahasan

Akhlak merupakan tabiat seseorang yang telah melekat pada dirinya dan ditunjukkan dengan tingkah laku sebagai output dari bentuk akhlak tersebut. Pada dasarnya setiap individu memiliki tabiat yang merupakan faktor instrinsik yang telah tertanam dalam diri melalui pembiasaan, pembelajaran, maupun peneladanan dari orang-orang di sekitarnya.

Akhlak memiliki arti yang tidak jauh dengan etika dan moral, sebab ketiganya saling berkaitan dengan perilaku seseorang. Akhlak dapat memberikan dampak kepada individu dan sekitarnya, sehingga untuk membentuk generasi yang berbudi luhur maka di perlukan akhlakul karimah pada dirinya.

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru berhubungan signifikan dengan akhlak santri. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,431 > 0,361$ dengan nilai signifikansi 5% yaitu $sig\ 0,017 < 0,05$ Sehingga dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti ajukan adalah H_a yaitu ada hubungan yang signifikan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan menggunakan angket (kuisisioner) tertutup yakni dengan berisi pernyataan yang sudah ditetapkan jawaban di dalamnya dengan kategori answer 1 – 4 yang telah di sediakan terkait dengan kompetensi kepribadian guru dan akhlak santri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah santri keseluruhan sebanyak 162 santri. Sedangkan sampel yang ditetapkan sebagai responden yaitu santri kelas 6 dengan jumlah 30 santri. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena mempertimbangkan usia para santri yang *bervariatif* dan kelas enam adalah kelas tertinggi dengan usia 12 – 14 tahun selain itu kelas 6 adalah kelas yang mendapat pelajaran tentang budi pekerti yang merujuk pada kitab Mitro Sejati karangan KH. Bisri Musthofa. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa kelas tersebut dinilai lebih mudah dilihat perkembangannya dan lebih cepat memahami intruksi yang di berikan.

Sehingga tepat untuk mengukur tingkat akhlak santri yang dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima, dengan demikian ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, dimana variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dan variabel Y (Akhlak Santri) diuji korelasinya dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* yang dibantu dengan menggunakan SPSS dan diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,431 lebih besar dari r_{tabel} 0,361.

Langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan sampel 30 responden yaitu 2,048. Kemudian membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di tolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ adalah 2,048. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 2,527 lebih besar dari t_{tabel} 2,048 yaitu $2,527 > 2,048$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima artinya Ada hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Lampung Timur.

Berdasarkan tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,431 berada di antara nilai interval koefisien 0,40 – 0,599 sehingga

diketahui bahwa hubungan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dengan variabel Y (Akhlak Santri) tergolong sedang, sehingga dapat dinyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi yang sedang terhadap akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa : Ada hubungan yang signifikan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Lampung Timur.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,048. Jika dibandingkan $2,527 > 2,048$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi *koefisien product moment* tingkat korelasi antara variabel x dengan variabel y dalam penelitian ini tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} 0,431 masuk dalam kategori 0,40 – 0,599 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan yang sedang dengan akhlak santri di TPA At-Ta'allum desa Negeri Katon Lampung Timur.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru TPA, lebih maksimal dalam menghayati perannya sebagai pendidik yang dijadikan teladan oleh para santri dan dalam membina akhlak santri perlu mengiringi dengan contoh-contoh baik supaya santri tidak hanya mengerti tentang teori akan tetapi juga mampu

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak santri di TPA At-Ta'allum dibuktikan dengan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari dengan akhlakul karimah.

2. Bagi santri, dari hasil perhitungan angket dapat diketahui bahwa akhlak santri di TPA At-Ta'allum tergolong cukup. oleh karena itu santri harus mempertahankan dan meningkatkan akhlakul karimah, baik dalam bergaul dengan teman sejawat, orang yang lebih tua dan juga lingkungan sekitar sebagaimana yang telah ditanamkan oleh bapak ibu guru di TPA. Lebih mematuhi nasehat baik dan lebih meneladani akhlakul karimah dari para guru sehingga dapat berperilaku baik sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Al-Hilal, Syaikh Salim bin 'Ied. *Bahjatun Naazhiriin : Syarah Riadhush Shalihin*. 4th ed. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.
- Aminoto, Toto, and Dwi Agustina. *Mahir Statistika & SPSS*. 1st ed. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Amruddin, Itha Leanni Muskananfola, Erna Febriyanti, Atik Badi'ah, Fance Roynaldo Pandie, Maria Yashinta Goa, Yulia Martiningsih, and Karmila Letor. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Arianti, Ni Gutu Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Ardiansyah, Fian. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTS Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018.
- Aziz Wahab, Abdul. *Mahfudhat Fadlailun Nabi Was Shohabah : Cerdas Bersama Metode Tikrar*. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Basyrul Muvid, Muhammad. *Covid-19 Dalam Pusaran Moralitas Dan Spiritualitas (Sebuah Refleksi Di Era New Normal)*. 1st ed. Riau: Dotplus Publisher, 2020.
- Butarbutar, Marisi, Hastin Umi Anisah, Bestadrian Prawiro Theng, Christina Yanita Setyawati, Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, Indah Purnama Sari, et al. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Multidisipliner*. 1st ed. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Dahlan. R, M., and Muhtarom. *Menjadi Guru Yang Bening Hati (Strategi Mengelola Hati Di Abad Modern)*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Edy Wibowo, Agung. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. 1st ed. Cirebon: Insania, 2021.

- Elfrianto, and Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Medan: UMSU Pers, 2022.
- Fadhlullah, Irfan. *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa*. ttp: Guepedia, 2021.
- Fanani Qomusuddin, Ivan. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Faqih, Ahmad. *Sosiologi Dakwah Perkotaan (Perspektif Teoritik Dan Studi Kasus)*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan*. 2nd ed. Jember: IAIN Jember Pers, 2018.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Hanafi, Halid, La Adu, and Muzakkir. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hanafi, Halid, La Adu, and Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Haris, Abd. *Etika Hamka (Kontruksi Etik Berbasis Rasional-Religius)*. 1st ed. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2010.
- Hasan, Said. *Profesi Dan Profesionalisme Guru*. 1st ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hastuti, Yuli. "Hubungan Kompetensi Kepribadian Ustadz-Ustadzah Terhadap Perilaku Ihsan Santri TPA Hidayatullah Dusun Sumber Desa Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015.
- Hatta Hs, M. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. 1st ed. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)*. 1st ed. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.

- Hi. Ali Dodego, Subhan. *Islam Keindonesiaan (Redefinisi Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an)*. 1st ed. Yogyakarta: Leutikaprio, 2020.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*. 1st ed. Medan: LPPPI, 2016.
- Hidayati, Nurul. *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan*. 1st ed. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- IAIN Tulungagung 2018, Angkatan Madin. *Sang Santri (Perjalanan Meraih Barakah)*. ttp: Guepedia, 2020.
- Ibda, Fatimah. "Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget." *Jurnal Intelektualita* 3 (2015): 1.
- Indrawan, Irjus, Warlinah, Titik Nikmatul Faizah, and Taufiur Rohim. *Guru Sebagai Agen Perubahan*. 1st ed. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Irham, Masturi, and Malik Supar. *Syarah Syama'il: Penjelasan Lengkap Kepribadian Dan Karakter Rasulullah*. 1st ed. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Irwansyah, Muhammad. *Karakteristik Guru Perspektif Hadis Nabawi*. ttp: Guepedia, 2020.
- Janawi. *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, 2020.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Lubis, M. Joharis, and Indra Jaya. *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mulyadi, and Adriantoni. *Psikologi Agama*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2021.
- Mulyani, Fitri. "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 3 (2009): 1.

- Munawaroh, Ovi, and Hilyah Ashoumi. *Budaya Religius (Basis Pembentukan Kepribadian Religius)*. 1st ed. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019.
- Ovan, and Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Intrumen Penelitian Berbasis Web*. 1st ed. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. 1st ed. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Rosyidah, Masayu, and Rafiqa Fijra. *Metode Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Rustam. *Psikologi Kepribadian*. 1st ed. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016.
- Sahputra Napitupulu, Dedi. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Sukabumi: Haura Utama, 2020.
- . *Kepribadian Guru (Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa)*. 1st ed. Jawa Tengah: CV. Eskol Media Kreasi, 2017.
- Saparuddin. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Santri Pada Pondok Pesantren DDI Kaballangan Kabupaten Pinrang.” *Nine Stars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 1 (2020): 1.
- Sarinah. *Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Setiani Mutia, Ana. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 2 Rumbia Tahun Pelajaran 2017/2018.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Simamora, Tantomi. *Santri Milenial (Cerdas, Berprestasi, Dan Berkarakter)*. 1st ed. ttp: Guepedia, 2019.
- Sudaryono. *Statistik I (Statistik Deskriptif Untuk Penelitian)*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 11th ed. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Susanti Runtu, Paramita, and Rieneke Ryke Kalalo. *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. 1st ed. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- Syahrus Sikti, Ahmad. *Kode Etik Dan Pedoman Perilaku Aparatur Peradilan*. 1st ed. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2021.
- Umam, Chotibul. *Pendidikan Akhlak (Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan)*. ttp: Guepedia, 2021.
- Umar, Nasaruddin. *Rethinking Pesantren*. 1st ed. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 10 Ayat 1*, n.d.
- UNINUS SPS S2, Mahasiswa. *Kumpulan Jurnal (Series Jurnal Rencana Pengembangan Pembangunan Pendidikan Mahasiswa S2 Uninus Bandung 2020)*. 1st ed. Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Wijaya, Candra. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan (Isu-Isu Strateik Manajemen Pendidikan)*. 1st ed. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Yulivan, Ivan. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Pertahanan*. 1st ed. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4057/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pengasuh TPA AT-TAALLUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NA`IMATUL FAJRIYAH**
NPM : 1901011115
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP MORAL SANTRI DI TPA AT-TAALLUM DESA
NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di TPA AT-TAALLUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
"AT-TA'ALLUM"**

Alamat: Desa Negeri Katon Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 02/B/TPA-AT /XI/09/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Berdasarkan surat ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung dengan nomor : B-4057/In.28/J/TL.01/08/2022 perihal **IZIN PRASURVEY** atas nama saudara:

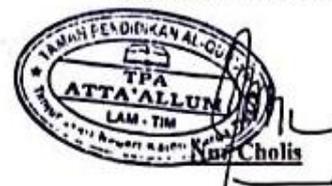
Nama : Na'imatul Fajriyah
NPM : 1901011115
Semester : 7 (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Di TPA At-Ta'allum, maka dengan ini kami selaku pengasuh TPA **MEMBERIKAN IZIN PRASURVEY** tersebut yang berjudul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Santri Di TPA At-Ta'allum Desa Negeri Katon Lampung Timur.

Demikian surat ini kami bunt, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Pengasuh TPA At-Ta'allum





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6176/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : NA'IMATUL FAJRIYAH
NPM : 1901011115
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TAALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2022
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1827/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NA'IMATUL FAJRIYAH
NPM : 1901011115
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AT-TAALLUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TAALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1826/In.28/D.1/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KETUA TPA AT-TAALLUM
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1827/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 13 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **NA'IMATUL FAJRIYAH**
 NPM : 1901011115
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA AT-TAALLUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TAALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 April 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
"AT-TA'ALLUM"**

Alamat: Desa Negeri Katon Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 04/B/TPA-AT /XI/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Schubungan dengan adanya surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan nomor : B-1826/In.28/D.1/TL.00/04/2023 perihal Izin **Research** atas nama saudara:

Nama : Na'imatul Fajriyah
NPM : 1901011115
Semester : 8 (Delapan)
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR.

Maka dengan ini kami selaku pengasuh TPA At-Ta'allum menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Research di TPA At-Ta'allum.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Negeri Katon, 20 April 2023

Pengasuh TPA At-Ta'allum





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-522/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Na'imatul Fajriyah
NPM : 1901011115
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011115

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

[Signature]
D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fak.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-059/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Na'imatul Fajriyah

NPM : 1901011115

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 29 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 0003

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK
SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Santri
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-macam Akhlak
 - 3. Indikator Akhlak
 - 4. Pengertian Santri TPA
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Santri TPA
- B. Kompetensi Kepribadian Guru TPA
 - 1. Pengertian Guru TPA
 - 2. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru
 - 3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru TPA
 - 4. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru
- C. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Akhlak Santri
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil TPA At-Ta'allum
 - 1. Sejarah TPA At-Ta'allum
 - 2. Visi dan Misi TPA At-Ta'allum
 - 3. Keadaan Guru TPA At-Ta'allum
 - 4. Keadaan Santri TPA At-Ta'allum
 - 5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum
 - 6. Denah Lokasi TPA At-Ta'allum

7. Struktur Kepengurusan TPA At-Ta'allum
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Data Kompetensi Kepribadian Guru TPA
 2. Data Akhlak Santri TPA
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 1970031619980331003

Metro, 05 Januari 2023

Penulis



Na'imatul Fajrivah
NPM. 1901011115

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK
SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON
LAMPUNG TIMUR

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar !
2. Isilah daftar pernyataan ini dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Pada pernyataan berikut ini, anda dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban pada kolom **SS, S, RR, dan TS** yang paling sesuai menurut anda.
4. Pengisian ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak santri.

Keterangan :

SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), dan TS (Tidak Setuju)

A. Angket

1. Angket Untuk Mengetahui Kompetensi Kepribadian Guru TPA

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1.	Bapak/Ibu guru TPA menunjukkan perilaku yang patut ditiru				
2.	Bapak/Ibu guru TPA menunjukkan rasa bangga sebagai guru TPA dalam perilaku maupun ucapannya				

3.	Bapak/Ibu guru TPA selalu konsisten dalam melakukan tindakan				
4.	Bapak/Ibu guru TPA memberi nasihat baik kepada santri				
5.	Bapak/Ibu guru TPA bermanfaat untuk masyarakat lingkungan sekitar				
6.	Bapak/Ibu guru TPA bersedia menerima kritik dan saran				
7.	Bapak/Ibu guru TPA menunjukkan sikap mandiri dalam proses pembelajaran				
8.	Bapak/Ibu guru TPA mampu menunjukkan semangat kerja yang baik				
9.	Bapak/Ibu guru TPA berpakaian rapi dan sopan ketika mengajar				
10.	Bapak/Ibu guru TPA berbicara dengan baik kepada santri				
11.	Bapak/Ibu guru TPA berjalan dengan sopan				
12.	Bapak/Ibu guru TPA menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa kepada Allah				
13.	Bapak/Ibu guru TPA selalu jujur dalam ucapan maupun tindakannya				
14.	Bapak/Ibu guru TPA suka menolong siapapun yang membutuhkan dengan ikhlas				
15.	Bapak/Ibu guru TPA datang tepat waktu ketika jam mengajar tiba				

2. Angket Untuk Mengetahui Akhlak Santri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1.	Saya berbicara sesuai dengan kebenaran				
2.	Saya mengakui kesalahan yang telah dibuat				
3.	Saya mengembalikan segala sesuatu yang bukan milik saya				
4.	Saya mengerjakan tugas individu yang telah diberikan dengan baik				
5.	Saya mengembalikan barang yang telah dipinjam				
6.	Saya meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan				
7.	Saya datang tepat waktu ke TPA				
8.	Saya menghormati bapak/ibu guru TPA dimanapun tempatnya				
9.	Saya tidak membantah perintah dari bapak/ibu guru TPA dalam belajar				
10.	Saya tidak berkata kotor dan kasar kepada teman dan bapak/ibu guru TPA				
11.	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain				
12.	Saya mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain				
13.	Saya memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan				
14.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
15.	Saya melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati				

B. Dokumentasi

1. Sejarah TPA At-Ta'allum
2. Visi dan Misi TPA At-Ta'allum
3. Data Guru TPA At-Ta'allum
4. Data Santri TPA At-Ta'allum
5. Sarana dan Prasarana TPA At-Ta'allum
6. Denah Lokasi TPA At-Ta'allum
7. Data Struktur Kepengurusan TPA At-Ta'allum

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Zahar Abidin, M. Ag
NIP. 1970031619980331003

Metro, 10 April 2023

Penulis



Na'imatul Fajriyah
NPM. 1901011115

HUBUNGAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU DENGAN
AKHLAK SANTRI DI TPA AT-
TA'ALLUM DESA NEGERI KATON
LAMPUNG TIMUR

by Na'imatul Fajriyah 1901011115

Submission date: 25-May-2023 09:26AM (UTC+0700)
Submission ID: 2101277002
File name: SKRIPSI_Na_Imatul_Fajriyah.docx (919.82K)
Word count: 11250
Character count: 70833

29/5/2023
Gubem. 11

HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN AKHLAK SANTRI DI TPA AT-TA'ALLUM DESA NEGERI KATON LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

29/5/2023
Shulan. m

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

B9	Pearson Correlation	.202	.194	.276	.455*	.109	.140	.706**	.539**	1	.395*	.499**	.351	.132	.481**	.333	.684**
	Sig. (2-tailed)	.285	.305	.139	.012	.567	.460	.000	.002		.031	.005	.058	.488	.007	.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	.014	.304	.780**	.338	.083	.144	-.058	.108	.395*	1	.112	.209	.088	.585**	.348	.566**
	Sig. (2-tailed)	.940	.102	.000	.067	.662	.448	.762	.571	.031		.556	.268	.645	.001	.059	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	.391*	-.097	.043	.296	.325	.649**	.423*	.236	.499**	.112	1	.330	.301	.404*	.239	.649**
	Sig. (2-tailed)	.033	.611	.823	.112	.080	.000	.020	.209	.005	.556		.075	.106	.027	.204	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	.351	.177	.250	.312	.304	.192	.120	.484**	.351	.209	.330	1	.122	.424*	.330	.568**
	Sig. (2-tailed)	.057	.348	.182	.093	.103	.309	.527	.007	.058	.268	.075		.521	.019	.075	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B13	Pearson Correlation	-.073	.348	-.041	.027	.547**	.205	.290	-.045	.132	.088	.301	.122	1	.461*	.280	.500**
	Sig. (2-tailed)	.703	.060	.830	.889	.002	.277	.120	.812	.488	.645	.106	.521		.010	.135	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	.149	.338	.428*	.219	.319	.180	.115	.152	.481**	.585**	.404*	.424*	.461*	1	.613**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.432	.068	.018	.245	.086	.341	.544	.422	.007	.001	.027	.019	.010		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	.150	.000	.226	.083	.200	.069	-.038	.187	.333	.348	.239	.330	.280	.613**	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.428	1.000	.230	.664	.289	.717	.844	.322	.072	.059	.204	.075	.135	.000		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.429*	.449*	.482**	.550**	.596**	.518**	.457*	.447*	.684**	.566**	.649**	.568**	.500**	.749**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.013	.007	.002	.001	.003	.011	.013	.000	.001	.000	.001	.005	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas instrument pada variabel X diatas dengan rumus korelasi product moment menggunakan SPSS dapat dipahami bahwa butir soal angket untuk variabel x yang berjumlah 15 soal dinyatakan valid. Hal ini di tunjukkan dengan masing-masing harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan berdasarkan nilai signifikansi 5% dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing butir soal lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian soal-soal pada angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B9	Pearson Correlation	.023	-.104	.391 [*]	.098	.205	-.062	-.037	.048	1	.391 [*]	.248	.408 [*]	.230	.248	.138	.415 [*]
	Sig. (2-tailed)	.902	.586	.033	.606	.276	.743	.845	.800		.033	.186	.025	.222	.186	.467	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B10	Pearson Correlation	.089	-.119	.543 ^{**}	-.017	.082	-.107	.422 [*]	.205	.391 [*]	1	.142	.031	.346	.038	.097	.426 [*]
	Sig. (2-tailed)	.640	.531	.002	.928	.667	.573	.020	.278	.033		.455	.871	.061	.841	.608	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B11	Pearson Correlation	.357	-.028	.315	-.079	.038	.229	-.080	.241	.248	.142	1	.114	.364 [*]	.215	.087	.446 [*]
	Sig. (2-tailed)	.053	.884	.090	.680	.841	.223	.675	.200	.186	.455		.548	.048	.253	.646	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B12	Pearson Correlation	.201	.042	.143	.340	.321	-.117	.122	.184	.408 [*]	.031	.114	1	.307	.565 ^{**}	-.100	.467 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.287	.824	.450	.066	.084	.539	.521	.331	.025	.871	.548		.099	.001	.599	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B13	Pearson Correlation	.404 [*]	.273	.363 [*]	.186	.188	.397 [*]	.349	.526 ^{**}	.230	.346	.364 [*]	.307	1	.199	.370 [*]	.773 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.145	.048	.325	.320	.030	.059	.003	.222	.061	.048	.099		.291	.044	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	.351	.202	.062	.032	.449 [*]	-.248	-.130	.251	.248	.038	.215	.565 ^{**}	.199	1	-.213	.440 [*]
	Sig. (2-tailed)	.057	.283	.744	.867	.013	.186	.495	.180	.186	.841	.253	.001	.291		.259	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	-.020	.178	.041	.179	-.215	.399 [*]	.385 [*]	.097	.138	.097	.087	-.100	.370 [*]	-.213	1	.378 [*]
	Sig. (2-tailed)	.916	.347	.829	.345	.255	.029	.036	.611	.467	.608	.646	.599	.044	.259		.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.582 ^{**}	.395 [*]	.507 ^{**}	.475 ^{**}	.470 ^{**}	.397 [*]	.425 [*]	.494 ^{**}	.415 [*]	.426 [*]	.446 [*]	.467 ^{**}	.773 ^{**}	.440 [*]	.378 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.031	.004	.008	.009	.030	.019	.006	.023	.019	.013	.009	.000	.015	.039	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas instrument variabel Y diatas dengan rumus korelasi product moment yang diuji menggunakan SPSS dapat dipahami bahwa 15 butir soal angket variabel Y dinyatakan valid. Hal ini di tunjukkan dengan masing-masing harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan berdasarkan nilai signifikansi 5% dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing butir soal lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian soal-soal pada angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji reliabilitas

Suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari pengujian menggunakan Cronbach's Alpha $> 0,6$.

Tabel 3
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	15

Berdasarkan uji reliabilitas pada angket variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,817. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai uji reliabilitas $0,817 > 0,6$ maka angket variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel 4
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada angket variabel Y yaitu akhlak santri dengan rumus Cronbach's Alpha yang diuji menggunakan SPSS di atas, di dapat hasil dengan nilai sebesar 0,734. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa angket variabel Y dinyatakan reliabel. Hal ini di buktikan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada angket variabel Y $0,734 > 0,6$.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Na'imatul Fajriyah
NPM : 1901011115

Prodi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	4/1/2023	✓	- Periksa Bab Line sementara di awal Kolekt	
②	5/1/2023	✓	Are out line	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Na'imatul Fajriyah
 NPM : 1901011115

Prodi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	10/12/ 2023	✓	- Periksa lagi bab I fokuskan LSM pada Masalah yg ada tentang Kepertanian, perikanan dan tugas guru TPA. - Akhlak Sami TPA blm jelas undi datanya	
④	14/3/ 2024	✓	Ace Bab I, lanjut ke Bab II - Teori dikembangkan lagi perbanyak referensi	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Na'imatul Fajriyah
 NPM : 1901011115

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - perubahan kutang Atlelek menghapi teori dg dalil - dalil dari Al-Qur'an dan Hadist - Teori tentang kepribadian guru juga harus berdasarkan undang-undang guru atau UU SPN No. 20 th 2003. - Ciri tugas kompetensi khusus guru TPA secara teoritis 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggil Ayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Na'imatul Fajriyah
 NPM : 1901011115

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(5)	28/3/2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kalimat dan gunakan bahasa Indonesia yg benar pada bab I - Perhatikan buku pedoman penulisan skripsi, sistematika tulisannya - Pada bab III jelaskan jenis dan sifat penelitian. - Ini bukan penelitian survey! 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47208; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Na'imatul Fajriyah
 NPM : 1901011115

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Cari buku metode penelitian karya Sugiono, sebagai perbandingan.</p> <p>- Satri kelas 5 usianya berapa? Karena angket harus dijawab satrianya.</p> <p>- Kisi² = Variabel (Y) diperbaiki lagi semuanya di teori.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Na'imatul Fajriyah
 NPM : 1901011115

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			-perbaiki lagi bab I sd II -yang teliti dalam menulis dan gunakan B-ludoma yg benar !	
⑥	4/4/2022	✓	-perbaiki Tabel kiri & instrumen -Ace Bab I sd 3 buat APD	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ia@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Na'imatul Fajriyah
 NPM : 1901011115

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	1/4/ 2023	✓	- Ane APD Isu dijualkan merupakan buku pelajaran	
8	22/ 5/2023	✓	- Ane skripsi bab Isd II kegiatan lainnya = sikap diorgan	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003

DOKUMENTASI



Menyebarkan Angket



Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket



Santri Mengisi Angket



TPA At-Ta'allum



Ruang belajar TPA At-Ta'allum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Na'imatul Fajriyah, dilahirkan di Sekampung, 26 Oktober 2000 Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Jasman dan Ibu Sarinah yang bertempat tinggal di desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Mulai masuk pendidikan Taman Kanak-kanak di TK PGRI 1 Tanjung Harapan pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006. kemudian melanjutkan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD N 1 Negeri Katon lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun akademik 2019.